



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6729-6739

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping And Sharing*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pesawat Sederhana

Juliper Nainggolan<sup>1✉</sup>, Golberd Sinaga<sup>2</sup>, Handayani Purba<sup>3</sup>, Mian Siahaan<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email : [handayanipurba3@gmail.com](mailto:handayanipurba3@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pesawat sederhana di kelas VIII SMP N 7 Medan. Jenis penelitian ini adalah desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *two-group pre-test and post-test design*. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam ini adalah tes dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Berdasarkan hasil belajar peserta didik, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 76,25 dengan standar deviasi 13,72. Untuk nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 67,50 dengan standar deviasi 16,19. Hasil yang diperoleh melalui uji-t satu pihak untuk data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 2,182$  dan  $t_{tabel} = 2,004$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pesawat sederhana kelas VIII SMP Negeri 7 Medan.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Mind Mapping*, RMS

## Abstract

This study aims to determine the effect of the RMS (Reading Mind Mapping and Sharing) learning model on student learning outcomes in simple plane material in class VIII SMP N 7 Medan. This type of research is a quasi-experimental design. The research design used was a two-group pre-test and post-test design. The research instruments used by researchers in this study were tests and observation sheets of student activity. Based on student learning outcomes, the average posttest score in the experimental class was 76.25 with a standard deviation of 13.72. For the posttest average value of the control class has an average value of 67.50 with a standard deviation of 16.19. The results obtained through a one-sided t-test for posttest data for the experimental class and control class for  $\alpha = 0,05$  obtained  $t_{count} = 2.182$  and  $t_{table} = 2.004$  so that  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant influence of the RMS (Reading Mind Mapping and Sharing) learning model on student learning outcomes in class VIII simple plane material at SMP Negeri 7 Medan.

Keyword: *Learning Outcomes, Mind Mapping, RMS*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dan menyiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam perkembangan IPTEK (Indriana, 2019:197). Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dan berkualitas, maka dibutuhkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki manusia dalam menghasilkan produk atau teknologi yang bermanfaat. Dalam menempuh pendidikan dibutuhkan usaha yang terencana dengan matang agar mampu mewujudkan kegiatan pembelajaran yang dapat berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran IPA. Fisika adalah mata pelajaran yang memerlukan pemahaman daripada penghafalan, serta diletakkan pada pengertian dan pemahaman konsep yang dititik beratkan pada proses terbentuknya pengetahuan melalui penemuan, penyajian data secara matematis dan berdasarkan aturan-aturan tertentu (Dudelianny & Mahardika, 2021).

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru bidang studi IPA (Fisika) dan beberapa peserta didik kelas VIII di SMP N 7 Medan. Beliau mengatakan bahwa beberapa peserta didik mengalami kesulitan memahami pembelajaran IPA (Fisika) dan beberapa peserta didik menyatakan bahwasannya mata pelajaran IPA (Fisika) sangat sulit karena banyak mengandung konsep yang rumit dan banyak rumus – rumusnya. Guru juga kurang meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil

pengamatan kegiatan pembelajaran secara langsung yang dilakukan peneliti, guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan peserta didik di kelas VIII, peserta didik menganggap mata pelajaran IPA (Fisika) adalah pelajaran yang tidak disukai, tidak menarik, dan banyak rumus - rumusnya. Salah satu faktor yang menimbulkan permasalahan dalam belajar fisika yaitu kegiatan pembelajarannya sangat membosankan hal ini disebabkan karena saat proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Selain itu, kegiatan pembelajaran di kelas tidak memperhatikan kebutuhan peserta didik. Pada kenyataannya guru mengajar sesuai yang dia inginkan saja tanpa mepedulikan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran.

Model pembelajaran alternatif yang dikenal sebagai RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) adalah menempatkan fokus pada keterlibatan siswa dan pembelajaran aktif. Siswa berpartisipasi dalam membaca, pemetaan informasi, dan berbagi pemahaman dengan teman sekelas sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran RMS. Menurut (Azizah & Kristiyanti, 2019: 109) mengatakan Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara mandiri, mengeksplorasi ide, mudah mempelajari karena mempunyai catatan yang ringkas dan jelas. Dengan demikian, Pembelajaran dengan model RMS diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengembangkan kemampuan berpikir aktif dan kreatif siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pesawat Sederhana".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan kelas-kelas tersebut diperlakukan secara terpisah. Kelas eksperimen mendapatkan model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) dan kelas kontrol mendapatkan model pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan adalah *two-group pre-test and post-test design*. Desain ini adalah yang paling efektif untuk membuktikan sebab-akibat. Selain mengukur perubahan, juga ditambahkan pre-test untuk menilai perbedaan antara kedua kelompok sebelum pelatihan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 7 Medan Tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 9 kelas. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang dipilih dengan *purposive sampling* yaitu kelas

VIII2 sebagai kelas eksperimen (kelas dengan model pembelajaran RMS) dan kelas VIII3 sebagai kelas kontrol (kelas dengan model pembelajaran konvensional).

Tabel 1 *Two Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Kontrol	$O_1$	$X_2$	$O_2$

keterangan :

$O_1$  = *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

$O_2$  = *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

$X_1$  = *treatment* menggunakan model pembelajaran RMS

$X_2$  = *treatment* menggunakan model konvensional

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* kelas yang diperoleh dari hasil penelitian, dilakukan pengolahan data dengan mencari rentang kelas, banyak kelas, pengolahan data tersebut. Data *pretest* yang diperoleh dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2 Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Skor	$X_i$	f	$X_i \cdot f$	Xbar	s
20 - 30	35	5	175	49,64	16,21
31 - 40	51	6	306		
41 - 50	66	5	330		
51 - 60	81	5	405		
61 - 70	96	4	384		
71 - 80	111	3	333		

Berdasarkan Tabel 4.1 nilai pretest kelas eksperimen dengan nilai 20 – 30 dengan frekuensi sebanyak 5 orang dan nilai tertinggi adalah 70 – 80 dengan frekuensi 3 orang, dari data pretest diperoleh nilai rata – rata peserta didik adalah 49,64.

### Data *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil pretest kelas kontrol yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data *Pretest* Kelas Kontrol

Skor	$X_i$	f	$X_i \cdot f$	Xbar	s
20 - 30	35	6	210	48,75	16,92
31 - 40	51	5	255		
41 - 50	66	6	396		
51 - 60	81	4	324		
61- 70	96	4	384		
71 - 80	111	3	333		

Berdasarkan Tabel 1.3 nilai terendah pretest kelas kontrol yaitu 20-30 dengan frekuensi sebanyak 6 orang dan nilai tertinggi adalah 71- 80 dengan frekuensi 3 orang, dari data pretes diperoleh nilai rata – rata peserta didik yang didapatkan adalah 48,75.

#### Data *Posstest* Kelas Eksperimen

Setelah diperoleh hasil *pretest* sebagai kemampuan awal kedua kelas yang menjadi sampel, selanjutnya kedua kelas diberikan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) dengan pendekatan saintifik sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Data *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Skor	$X_i$	f	$X_i \cdot f$	Xbar	s
50 - 58	79	3	237	76,25	13,72
59 - 66	92	6	552		
67 - 74	104	2	208		
75 - 82	116	5	580		
83 - 90	128	9	1152		
91 - 98	140	3	420		

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai terendah posttest kelas eksperimen yaitu 50-58 dengan frekuensi sebanyak 3 orang dan nilai tertinggi adalah 91-98 dengan frekuensi 3 orang, dari data posttest diperoleh nilai rata-rata peserta didik adalah 76,25.

#### Data *Posstest* Kelas Kontrol

Hasil posttest kelas kontrol yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel

5.

Tabel 5 Data *Posttest* Kelas Kontrol

Skor	$X_i$	f	$X_i \cdot f$	Xbar	s
40 - 49	64,5	4	258	67,5	16,19
50 - 58	79	5	395		
59 - 67	92,5	3	277,5		
68 - 76	106	8	848		
77 - 85	119,5	5	597,5		
86 - 94	133	3	399		

Berdasarkan Tabel 5 nilai terendah *posttest* kelas kontrol yaitu 40-49 dengan frekuensi sebanyak 4 orang dan nilai tertinggi adalah 86-94 dengan frekuensi 3 orang, dari data *posttest* diperoleh nilai rata-rata peserta didik 67,5.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas sampel adalah pengujian apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Melalui uji *lilliefors* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga  $L_{hitung}$  dan  $L_{tabel}$  untuk data pretest maupun posttest. Hasil perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 18. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *lilliefors* diperoleh hasil uji normalitas data pretest dan posttest pada Tabel 6.

Tabel 6 Ringkas Perhitungan Uji Normalitas

Data	Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	0,138	0,167	Normal
	Kontrol	0,113	0,167	Normal
Posttest	Eksperimen	0,115	0,167	Normal
	Kontrol	0,110	0,167	Normal

Dari Tabel 6 diketahui bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari harga  $L_{hitung} < L_{Tabel}$  yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Melalui Uji-F dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh harga  $F_{hitung}$  dan  $F_{Tabel}$ .

Tabel 7 Ringkasan Perhitungan Uji Homogenitas

Data	Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$	Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	262,83	1,08	1,90	Homogen
	Kontrol	286,83			
Posttest	Eksperimen	188,19	1,39	1,90	Homogen
	Kontrol	262,03			

Dari Tabel 7 diketahui bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen. Hal ini terlihat dari harga  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  yang mengindikasikan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

#### Uji Hipotesis Data *Pretest*

Uji hipotesis *pretest* dilakukan dengan uji t dua pihak untuk melihat kesamaan kemampuan awal belajar peserta didik kedua kelas sampel. Dari hasil pemberian *pretest* kepada kelas eksperimen diperoleh 49,64 dan hasil pemberian *pretest* kepada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 48,75. Dari hasil uji t dua pihak kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil seperti yang terdapat pada Tabel 8.

Tabel 8 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Untuk Data *pretest*

Data Kelas	Nilai Rata-rata	t hitung	t tabel	kesimpulan
Pretest Eksperimen	49,64	0,201	2,004	Ho diterima
Pretest Kontrol	48,75			

Dari Tabel 8 diketahui bahwa data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu ( $0,201 < 2,004$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dengan kesimpulan bahwa kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

#### Uji Hipotesis Data *Posttest*

Uji hipotesis posttest menggunakan uji t satu pihak yaitu membedakan nilai rata – rata hasil belajar posttest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pesawat sederhana di kelas VIII. Dari hasil uji t satu pihak kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil pada Tabel 9.

Tabel 9 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Untuk Data Posttest

Data Kelas	Nilai Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
<i>Posttest</i> Eksperimen	76,25	2,182	2,004	Ha diterima (ada pengaruh)
<i>Posttest</i> Kontrol	67,5			

Berdasarkan Tabel 9 hasil perhitungan hipotesis untuk data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 15$  diperoleh  $t_{hitung} = 2,182$  dan  $t_{tabel} = 2,004$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,182 > 2,004$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik.

#### Pembahasan

Dari analisis data yang telah dilakukan peneliti, terdapat pengaruh pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol disebabkan oleh adanya perbedaan pemberian perlakuan terhadap kedua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran RMS dan untuk kelas kontrol menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer diperoleh peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Jadi keseluruhan rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah 75,24 dan ini tergolong dalam kategori aktif. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dibuktikan dari hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata posttest yaitu 76,25 sedangkan nilai rata-rata posttest kontrol yaitu 67,50. Dari hasil pengujian hipotesis yang diajukan maka  $H_a$  diterima yaitu data uji hipotesis satu pihak diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,182 > 2,004$ ). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) dapat mempengaruhi pembelajaran peserta didik pada materi pesawat sederhana.

Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan melihat

hubungan keaktifan peserta didik dengan hasil belajar adalah  $Y = 68,60 + 0,10X$  dapat pada Lampiran 22. Dengan persamaan tersebut koefisien arah regresi linier ( $b$ ) = 0,10 bertanda positif artinya terdapat hubungan yang linier antara aktivitas belajar dengan hasil belajar peserta didik. Dengan telah berlangsungnya penelitian dan sesuai tujuan awal penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh model pembelajaran RMS dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RMS pada materi pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 7 Medan VIII.

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*) memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 7 Medan kelas VIII TP 2022/2023.
2. Hasil nilai posttest peserta didik pada kelas eksperimen memiliki nilai rata – rata 76,25 dengan standar deviasi 13,72. Untuk posttest kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 67,50 dengan standar deviasi 16,19. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,182$  dan  $t_{tabel} = 2,004$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.
3. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran RMS dpada materi pesawat sederhana kelas VIII di SMP N 7 Medan  $t_{hitung} = 2,182$  dan  $t_{tabel} = 2,004$  dan persamaan regresinya  $Y=68,60 + 0,10X$ . Pada persamaan tersebut koefisien arah regresinya linier ( $b$ ) = 0,10X bertanda positif sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fisika pada materi pesawat sederhana dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran RMS (*Reading Mind Mapping and Sharing*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, & Kristiyanti. (2019). The influence of reading, mind mapping, and sharing (RMS) learning models on results of learning science in students of class v sdn werdoyo grobogan. *Jurnal Dikdas*, 7(2), 109–113.
- Diani, R., Julia, O. N., Rahayu, M., Fisika, P., Raden, U., & Lampung, I. (2018). Efektivitas Model RMS (Reading, Mind Mapping And Sharing) Teradap Concept Mapping Skill Peserta Didik. *Efektivitas Model RMS (Reading Mind Mapping and Sharing) Terhadap Concept Mapping Skill Peserta Didik*, 01(1), 41–48.

<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/index>

- Dudelianny, J. A., & Mahardika, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) disertai LKS Berbasis Multirepresentasi pada Pembelajaran IPA-Fisika Di SMP. *Jurnal Pendidikan*, 3(3), 254–259. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/23281>
- Indriana, R. (2019). *Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya*. 4(2), 2–5.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tanggerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Muhlisin, A., & Mujati, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran RMS untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas vii SMPN 11 Magelang. *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2018, 2015*, 19–25.
- Mutiara, P. A. Y. U., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran RMS ( Reading , Mind Mapping , And Sharing ) Berbantuan APL ( Alat Peraga , Power Point , Lembar Kerja Peserta Didik ) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pengaruh Model Pembelajaran RMS ( Reading , Mind Mapping*.
- Putri, M. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reading, Mind Mapping and Sharing Dengan Metode Brainstorming terhadap Kemampuan Literasi Digital Peserta Dididik. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Rahmawati, M. M. E., & Budiningsih, C. A. (2014). Pengaruh Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 123–138. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2524>
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. PT. Tarsido Bandung.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Alfabeta.